

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam merupakan manifestasi klinis dari reaksi inflamasi karena infeksi mikroorganisme didalam tubuh seperti bakteri, virus maupun parasit. Demam yang disebabkan oleh infeksi bakteri salah satunya adalah demam *typhoid*¹ atau demam abdomen². Demam *typhoid* adalah penyakit yang menyerang usus halus dan organ hati³ yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi* dan *Salmonella paratyphi* A, B dan C⁴. Bakteri *Salmonella sp* merupakan bakteri gram negatif berbentuk batang, bersifat motil dan patogenik^{5,6}. Bakteri *Salmonella sp* berada di beberapa organ tubuh manusia yakni di sumsum tulang belakang, hati, limpa, lambung, dan usus⁷.

Demam *typhoid* masih menjadi masalah kesehatan secara global di beberapa negara berkembang⁸ baik yang beriklim tropis dan subtropis⁹. Persebaran penyakit demam *typhoid* terjadi seperti di negara Afrika Selatan terdapat 67%¹⁰, di Madagascar 41,66%, dan Guinea-Bissau terdapat 19,51%¹¹. Amerika Serikat melaporkan pada tahun 1999-2010 terdapat 18%¹². London bagian timur terdapat 76% kasus *typhoid*¹³. Pakistan khususnya di bagian Gujrat-Punjab terdapat 60,47% kasus dewasa pada mei 2015 – juni 2016¹⁴. Kamboja terdapat 93% pada tahun 2007 – 2014¹⁵. Indonesia merupakan negara di Asia yang endemik demam *typhoid*¹⁶ seperti di provinsi Kalimantan tepatnya di Kutai terdapat 14,59% kasus positif demam *typhoid* dari hasil penjarangan kasus¹⁷. Persebaran demam *typhoid* di Jawa Tengah seperti di Kebumen terdapat 72,5% kasus rawat inap demam *typhoid*¹⁸. Semarang pada tahun 2016 terdapat 19,9% dengan jumlah 9748 kasus rawat inap demam *typhoid*¹⁹.

Demam *typhoid* merupakan penyakit menular yang berbasis lingkungan²⁰, khususnya pada higiene dan sanitasi yang buruk, baik sanitasi lingkungan maupun higiene individu²¹. Demam *typhoid* menyerang kelompok di berbagai umur baik dewasa²² maupun anak-anak²³. Demam

typhoid ditularkan melalui *fecal* dan *oral* masuk ke dalam tubuh melalui perantara makanan maupun minuman yang terkontaminasi oleh bakteri *Salmonella sp*²⁴. Proses penularan demam *typhoid* dibawa oleh vektor yaitu lalat dan juga debu yang membawa bakteri *Salmonella sp*²⁵. Bakteri *Salmonella sp* berasal dari feses dan urin penderita yang mempunyai riwayat penyakit demam *typhoid* kronis²⁶.

Segitiga epidemiologi untuk demam *typhoid* jika dihubungkan maka terdapat hubungan antara *agent*, *host* dan *enviroment*. Agent dari demam *typhoid* sendiri adalah bakteri *Salmonella sp*, host berasal dari tubuh manusia dan *enviroment* berasal dari lingkungan fisik, kimia dan biologi²⁷. Lingkungan fisik yang berhubungan dengan kejadian demam *typhoid* adalah musim siklon/ musim hujan²⁸. Curah hujan yang tinggi berisiko banjir, dimana banjir merupakan sumber kontaminasi berbagai penyakit salah satunya adalah berkembangnya bakteri *Salmonella sp*²⁹. Imunitas tubuh juga di pengaruhi karena tubuh menjadi lebih rentan sehingga bakteri mudah masuk dan merespon lebih cepat didalam tubuh³⁰.

Penelitian ini dilakukan untuk memastikan faktor risiko yang mempengaruhi kejadian demam *typhoid*. Penelitian akan dilakukan di bangsal dewasa RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Pemilihan responden dewasa bertujuan untuk meminimalisir adanya bias pada penelitian, karena pada saat wawancara dilakukan secara langsung kepada objek penelitian tanpa ada pihak kedua. Studi dilakukan di RS Roemani Muhammadiyah Semarang karena berada di titi kota Semarang, sehingga hampir setiap harinya banyak pasien dengan tanda gejala yang mengarah ke demam *typhoid* yang masuk bahkan sampai rawat inap. Data yang kasus demam *typhoid* di instalasi rawat inap dari bulan Juli 2016 sampai dengan Juli 2017 terdapat 1328 kasus demam *typhoid*. Demam *typhoid* saat ini menjadi penyakit yang masuk dalam kelompok 5 besar teratas di instalasi rawat inap RS Roemani Muhammadiyah Semarang³¹.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, disusun pertanyaan umum penelitian: “Faktor risiko apa yang berpengaruh pada kejadian demam *typhoid* di bangsal dewasa RS Roemani Muhammadiyah Semarang ?”

Pertanyaan khusus :

1. Apakah riwayat demam *typhoid* sebelumnya merupakan faktor risiko kejadian demam *typhoid* ?
2. Apakah riwayat demam *typhoid* dalam keluarga merupakan faktor risiko kejadian demam *typhoid* ?
3. Apakah perilaku cuci tangan pakai sabun sebelum makan merupakan faktor risiko kejadian demam *typhoid* ?
4. Apakah perilaku cuci tangan pakai sabun sesudah BAB/BAK merupakan faktor risiko kejadian demam *typhoid* ?
5. Apakah kebiasaan jajan/ makan diluar rumah merupakan faktor risiko kejadian demam *typhoid* ?
6. Apakah keberadaan lalat disekitar makanan merupakan faktor risiko kejadian demam *typhoid* ?
7. Faktor risiko manakah yang paling berpengaruh terhadap kejadian demam *typhoid* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor risiko pada kejadian demam *typhoid* di bangsal dewasa RS Roemani Muhammadiyah Semarang

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor risiko riwayat demam *typhoid* dengan kejadian demam *typhoid*
- b. Menganalisis faktor risiko riwayat demam *typhoid* dalam keluarga dengan kejadian demam *typhoid*
- c. Menganalisis faktor risiko kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebelum makan dengan kejadian demam *typhoid*

- d. Menganalisis faktor risiko kebiasaan cuci tangan pakai sabun sesudah BAB/ BAK dengan kejadian demam *typhoid*
- e. Menganalisis faktor risiko kebiasaan jajan/ makan diluar rumah dengan kejadian demam *typhoid*
- f. Menganalisis faktor risiko keberadaan lalat disekitar makanan dengan kejadian demam *typhoid*
- g. Menganalisis faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian demam *typhoid*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Informasi yang diperoleh dapat disebarluaskan kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga masyarakat lebih tahu dan lebih memperhatikan kesehatan baik untuk diri sendiri maupun orang-orang disekitar
 - b. Bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan peningkatan mutu pelayanan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan manusia.
2. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi tambahan, bahan masukan, referensi, dan evaluasi dari hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu dan metodologi penelitian khususnya bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian (Originalitas)

Penelitian ini didasari dengan referensi dari hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan mengenai kejadian demam *typhoid* sehingga dapat diketahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas yang digunakan adalah riwayat penderita sakit demam *typhoid* sebelumnya dan keberadaan lalat disekitar makanan. Penelitian ini

lebih memfokuskan pada penderita rawat inap yang sudah terdiagnosa demam *typhoid*.

Tabel 1.1 Daftar publikasi yang menjadi rujukan

No	Peneliti	Judul	Desain Studi	Variabel	Hasil
1	Hidayani, Rina Kusnanto, dkk (2013)	Risk Factors Analysis of <i>Typhoid</i> Fever Occurrence of Inpatient in Public Hospital in 2013	<i>Case Control</i>	<p>Variabel bebas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan jajan diluar rumah 2. Kebiasaan cuci tangan sebelum makan 3. Sumber air bersih 4. Fasilitas buang air besar 5. Riwayat demam <i>typhoid</i> dalam keluarga <p>Variabel terikat : Kejadian demam <i>typhoid</i></p>	<p>Hasil analisis multivariabel faktor risiko kebiasaan jajan di luar penyediaan rumah memiliki kemaknaan paling tinggi ($p=0,000$; $OR=5,586$; $CI\ 95\% 2,142-14,571$) diikuti kebiasaan cuci tangan sebelum makan ($p=0,003$; $OR=2,835$; $CI\ 95\% 1,433-5,609$). Sumber Air Bersih, fasilitas Buang Air Besar (BAB), kebiasaan BAB di jamban dan riwayat demam <i>typhoid</i> dalam keluarga tidak berhubungan dengan kejadian demam <i>typhoid</i>.</p>
2	Rakhman, Arief dkk ²² (2009)	Faktor–Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam <i>Typhoid</i> pada Orang Dewasa	<i>Case Control</i>	<p>Variabel bebas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum makan 2. Kebiasaan jajan makanan di luar 3. Sumbe sarana air bersih 4. Riwayat <i>typhoid</i> anggota keluarga 5. Kepemilikan jamban keluarga dirumah <p>Variabel terikat : Demam <i>typhoid</i> pada orang dewasa</p>	<p>Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dikaitkan dengan kejadian demam <i>typhoid</i> pada orang dewasa ($p = 0,002$; $OR = 1,625$; $95\% CI = 1,497 - 4,602$). Variabel makan di luar, riwayat <i>typhoid</i> dalam keluarga, ketersediaan air bersih dan kepemilikan toilet yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan tidak berhubungan dengan kejadian demam <i>typhoid</i>.</p>
3	Saputra, Rois Kurnia Majid, dkk ²⁰ (2017)	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kebiasaan Makan dengan Gejala Demam Thypoid pada Mahasiswa FKM Universitas Halu Oleo Tahun 2017	<i>Cross Sectional</i>	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang demam <i>typhoid</i> 2. Sikap/ respon 3. Kebiasaan jajan/ makan di luar <p>Variabel terikat: Gejala demam <i>typhoid</i></p>	<p>Hasil analisis terdapat hubungan antara pengetahuan dimana nilai hubungan variabel ($\phi=0,015$), hubungan sikap dimana nilai hubungan variabel ($\phi=0,013$), hubungan kebiasaan makan nilai hubungan variabel ($\phi=0,046$) dengan gejala demam</p>

					thypoid pada mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat UHO tahun 2016
4	Pramitasari, Okky Purnia (2013)	Faktor Risiko Kejadian Penyakit Demam <i>Typhoid</i> pada Penderita yang Dirawat di RSUD Ungaran	<i>Case Control</i>	<p>Variabel bebas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan cuci tangan sebelum makan 2. Kebiasaan jajan di luar penyediaan rumah 3. Sumber air bersih <p>Variabel terikat : Kejadian penyakit demam <i>typhoid</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya demam <i>typhoid</i> adalah kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan dengan nilai $p = 0,001$, OR = 6,769, CI 95% = 2,447 – 18,726; kebiasaan jajan atau makan di luar penyediaan rumah dengan nilai $p = 0,001$, OR = 7,765, CI 95% = 3,135 – 19,231; sumber air bersih yang digunakan untuk minum sehari-hari dari sumur $p = 0,045$, OR = 2,253, CI 95% = 1,011 – 5,019.</p>

